

TINDAK UJAR KONVIVIAL DALAM FILM *ANOTHER CINDERELLA STORY*

KARYA DAMON SANTOSTEFANO

JURNAL SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sastra*

Oleh :

SRINITA PUSPA CICILIA

120912012

Jurusan Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2017

ABSTRACT

This study is an attempt to identify, classify, and describe the category of convivial speech act in the film “ Another Cinderella Story” by Damon Santostefano.

In collecting the data, the writer reads relevant books pertaining to convivial speech act, classify the convivial type and analysis speech aspect. In analyzing the data, the writer uses Leech’s concept descriptively based on pragmatic analysis.

The findings of the research show that the kinds and the function of the convivial acts in the film “ Another Cinderella Story” by Damon Santostefano are, offering, thanking, greeting, inviting and congratulating.

It is expected that the study will help student and readers in learning pragmatics especially on convivial.

Keywords : pragmatic analysis; convivial function; speech act;

PENDAHULUAN

Latar Belakang dan Rumusan Masalah

Bahasa sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa bahasa manusia tidak bisa berinteraksi dengan benar, Langacker dalam Crystal (1987:3) mengatakan bahwa bahasa mempunyai hubungan yang sangat erat dengan kehidupan manusia. Bahasa membentuk pikirannya sendiri, dan menjadi sarana untuk berkomunikasi. Suatu keberhasilan dalam berkomunikasi tergantung pada bagaimana si pembicara menyampaikan suatu pesan dengan menggunakan kaidah-kaidah penggunaan bahasa yang baik dan benar.

Wardough (1983:20) mengatakan bahwa ujaran performatif bukan hanya berdasarkan oleh benar atau salahnya prinsip tersebut, melainkan berdasarkan pada

penggunaan kata yang sesuai dengan situasi. Seperti contoh: “saya akan” (menjaga istriku dengan baik) (Austin 1962:20) pada ucapan yang digunakan oleh si pembicara tersebut. Disini bisa dikatakan si pembicara mengatakan kata tersebut yang bukan hanya melaporkan tetapi melakukan sesuatu hal yaitu menikah.

Pragmatik merupakan studi tentang makna kata yang dikaitkan berbentuk ujaran. Pragmatik tidak hanya mengatakan sesuatu, tetapi bagaimana seorang menggunakan ujaran. Leech (1983:20) mengatakan bahwa bentuk ujaran ialah suatu tindakan aktifitas, yang merupakan bagian dari tindak tutur.

Suatu konteks sangat penting dalam kajian pragmatik. Konteks ini didefinisikan oleh Leech (1983:13) sebagai latar belakang pemahaman yang dimiliki oleh penutur maupun lawan tutur sehingga lawan tutur dapat membuat intepretasi mengenai apa yang dimaksud oleh penutur pada waktu membuat tuturan tertentu. S berarti *speaker* “penutur”; h berarti *hearer* “lawan tutur”.

Aspek tutur lainnya, selain konteks sebagaimana diungkapkan di depan, meliputi penutur dan lawan tutur, tujuan tutur, tuturan sebagai kegiatan tindak tutur, dan tuturan sebagai produk tindak verbal (Leech, 1991: 19-21).

Tindak ujar merupakan pusat dari pragmatik yang dapat dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu:

1. Tindak lokusi (*locutionary act*) adalah sebuah tuturan untuk menyatakan suatu tindak. Ini disebut *the act of saying something*.
2. Tindak ilokusi (*illocutionary act*) adalah sebuah tuturan selain berfungsi untuk menyatakan atau menginformasikan sesuatu, dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Tindak ilokusi ini disebut *the act of doing something*.
3. Tindak perlokusi (*perlocutionary act*) adalah sebuah tuturan yang diujarkan oleh seseorang yang seringkali mempunyai daya pengaruh atau efek bagi penutur. Efek atau daya pengaruh ini dapat secara sengaja atau tidak sengaja diujarkan oleh penuturnya. Tindak ini disebut *the act of affecting something*.

Penulis mengambil tindak lokusi sebagai bahan penelitian. Tindak ilokusi sendiri menjadi empat bagian yaitu: kompetitif, konvivial, kolaboratif, dan konflikatif. Penulis memilih konvivial sebagai objek penelitian, contoh dari konvivial seperti:

menawarkan, berjanji, mengundang, mengucapkan terima kasih, menyapa, dan mengucapkan selamat.

Konvival sendiri tidak hanya terdapat pada drama, novel, cerita pendek, atau dalam percakapan sehari-hari tetapi juga dalam film, sehingga penulis mengkaji konvival sebagai objek studi dalam film.

Konvival merupakan kalimat menyenangkan yang didalamnya terbagi dalam enam jenis yaitu kalimat menawarkan, berjanji, mengajak, memberi salam, memberi selamat dan mengucapkan terima kasih.

Film dapat juga dikatakan sebagai gambar yang dapat bergerak. Film merupakan ekspresi dari seorang pengarang dan dapat berupa perasaan atau pengalaman pribadi penulis. Film merujuk kepada karya seni, sebuah sumber yang dapat menghibur dan bisa juga sebagai sarana dalam mendidik para penonton. Semua film menjadi begitu populer dengan menggunakan teks terjemahan untuk memudahkan pemahaman cerita.

Penulis sendiri mengambil film *Another Cinderella Story* sebagai bahan kajian dalam penelitian ini. Film *Another Cinderella Story* bercerita tentang kisah seorang anak yang bernama Mary. Setelah ibunya meninggal, Mary Santiago tinggal bersama Dominique Blatt, seorang artis penyanyi yang kurang terkenal. Ibu Mary Santiago adalah bekas penyanyi latar Dominique Blatt. Sebelum mengadopsi Mary, Dominique sudah mempunyai 2 anak perempuan yaitu Britt dan Bree. Bakat menari ibunya ternyata menurun pada Mary, hal ini yang membuat Dominique dan 2 anaknya iri sehingga seperti pada cerita Cinderella, Dominique dan 2 anaknya memperlakukan Mary dengan buruk.

Penulis tertarik untuk meneliti konvival dalam film ini, karena penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai penggunaan konvival dalam sebuah film.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan penelitian yang perlu di jawab ialah:

1. Tindak konvival apa yang di temukan dalam film "*Another Cinderella Story*" ?
2. Bagaimana aspek tutur konvival di dalam film "*Another Cinderella Story*"?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah:

1. Mengidentifikasi tindak dan fungsi konvivial yang terdapat dalam film *Another Cinderella Story*.
2. Mendeskripsikan aspek tutur pada dialog yang ada didalam film *Another Cinderella Story*.

Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberika kontribusi bagi perkembangan linguistic, khususnya pragmatic dan lebih khusus tentang konvivial yang terdapat dalam film *Another Cinderella Story*.

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan dan motivasi kepada para mahasiswa untk memperkaya pemahaman tentang konvivial.

Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan topic ini, yakni:

1. “Fungsi Ilokasi dalam film *Freaky Friday* Karya Mark S. Walters: Suatu Analisis pragmatik” (Mantiri, 2005). Skirpsi. Universitas Sam Ratulangi. Dalam penelitiannya, dia mengklasifikasi dan menganalisis makna-makna ilokusi yang terdapat dalam film. Dia menggunakan teori dari leech tentang ilokusi. Dia menemukan makna-makna konvival dalam film tersebut, yaitu menawarkan, mengundang, mengucapkan selamat , berterima kasih dan menyapa
2. “Tidak Ujar Konvival dalam *Drama a Doll’s House* Karya Henrik Ibsen: Suatu Analisis Pragmatik” (Lontaan, 2005). Skripsi . Universitas Sam Ratulangi. Dalam penelitiannya Leech teori, dan lebih memfokuskan pada analisis pragmatic dalam kaitannya dengan drama. Dia mengkategorikan aspek-aspek konvival menjadi 4 bagian; Menawarkan, Berterima kasih, Menyapa dan mengundang.

3. “Konvival dalam film *The Princess Diaries* Karya Sutradara Gerry Marshal: Suatu analisis pragmatik” (Parengkuan, 2007). Dalam penelitiannya menganalisis dengan menggunakan konsep Leech dan Searle. Ia menemukan fungsi-fungsi konvival yang terdapat dalam film tersebut yaitu: menawarkan, menyapa, berterima kasih, meminta maaf, mengkritik dan memohon.

Penelitian-penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang dibuat oleh penulis. Seperti dilihat di atas Mantiri membahas tentang film *Freaky Friday*, Sedangkan Lontaan membahas tentang drama dalam *A Doll's House* dan Parengkuan meneliti tentang film *The Princess Diaries*, sedangkan objek penelitian dari penulis yaitu pada konvival yang terdapat dalam film *Another Cinderella Story* karya Damon Santostefano dan perbedaan yang paling menonjol di antara penelitian-penelitian di atas adalah penulis menambahkan teori dari Leech yang membicarakan tentang aspek tutur.

Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan konsep Leech (1983). Leech mengatakan bahwa pragmatik mempunyai hubungan yang erat dengan tindak ujar. Dia membagi fungsi ilokusi menjadi empat jenis, yaitu:

1. Kompetitif

Tujuan ilokusi ini bersaing dengan tujuan sosial misalnya: memerintah, meminta, menuntut, dan mengemis.

2. Konvival

Tujuan ilokusi tersebut sejalan dengan tujuan sosial misalnya: menawarkan, mengajak, menyapa, berjanji, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat.

3. Kolaboratif

Tujuan ilokusi ini menghiraukan tujuan social misalnya: menyatakan, melaporkan, mengumumkan dan mengajarkan.

4. Konfliktif

Tujuan ilokusi tersebut bertentangan dengan tujuan social, misalnya: mengancam, menuduh, menyumpahi dan memarahi.

Dari keempat fungsi ilokusi tersebut, penulis hanya mengambil tindak ilokusi konvival sebagai bahan penelitian ini. Konvival merupakan fungsi ilokusi yang sejalan dengan tujuan social misalnya: menawarkan, mengajak, menyapa, mengucapkan terima kasih dan mengucapkan selamat.

Konteks adalah hal-hal yang gayut dengan lingkungan fisik dan sosial sebuah tuturan ataupun latar belakang pengetahuan yang sama-sama dimiliki oleh penutur dan lawan tutur dan yang membantu lawan tutur menafsirkan makna tuturan.

Aspek tutur lainnya, meliputi penutur dan lawan tutur, tujuan tutur, tuturan sebagai kegiatan tindak tutur, dan tuturan sebagai produk tindak verbal (Leech, 1991: 19-21).

Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif yang terdiri dari tahap- tahap sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini, penulis membaca teori yang berhubungan dengan konvival dan juga membaca manuskrip film *Another Cinderella Story* karya Damon Santostefano .

2. Pengumpulan data

Data-data yang terkumpul mengandung makna konvival dalam film *Another Cinderella Story* dipilah, lalu diberi nomor kemudian diidentifikasi.

3. Analisis data

Data yang telah diidentifikasi kemudian dianalisis menurut konsep teori Leech.

IDENTIFIKASI TINDAK DAN FUNGSI KONVIVIAL DALM FILM *ANOTHER CINDERELLA STORY* KARYA DAMON SANTOSTEFANO

Penulis mengidentifikasi fungsi-fungsi ilokusi dengan menggunakan teori Leech agar dapat memberikan pesan-pesan tertentu serta sejalan dengan tujuan social berupa pemeliharaan prilaku yang mengacu pada tindakan sopan dan terhormat.

Fungsi ilokusi konvivial yang ditemukan dalam film *Another Cinderella Story* ialah:

1. Menawarkan (*Offering*)
2. Mengajak/Mengundang (*Inviting*)
3. Menyapa (*Greeting*)
4. Berjanji (*Promising*)
5. Mengucapkan Selamat (*Congratulating*)
6. Terima Kasih (*Thanking*)

Dibawah ini di berikan kalimat tindak ilokusi dalam fungsi konvivial (menyenangkan) yang ditemukan dalam film *Another Cinderella Story* karya Damon Santostefano sebagai berikut:

Menawarkan

Fungsi ilokusi pada bagian ini yaitu penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud menawarkan sesuatu kepada petutur. Tawaran penutur ini dapat di terima atau ditolak oleh petutur.

Dalam bagian ini terdapat tujuh belas buah ujaran yang berfungsi menawarkan yang ditemukan dalam film *Another Cinderella Story*. Dibawah ini adalah ujaran-ujaran yang termasuk dalam fungsi ilokusi menawarkan ialah:

Pada saat Joey Parker tiba di sekolah dan disambut oleh penggemar-penggemarnya, dan salah satu penggemar wanita berkata kepada Joey Parker:

Penggemar Joey Parker: *You wanna practice in private?*

‘Apakah kamu ingin berlatih secara pribadi?’

Joey Parker: *Maybe, hahahaha*

‘Mungkin, hahaha’

Fungsi ilokusi konvivial dalam ujaran ini yaitu menawarkan. Dalam ujaran ini penggemar Joey Parker menawarkan Joey Parker menari secara pribadi bersama

Mengajak/ Mengundang

Fungsi ilokusi pada bagian ini, yaitu penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud mengajak atau mengundang petutur untuk pergi ke suatu tempat atau melakukan sesuatu. Ajakan tersebut bisa diterima atau ditolak. Fungsi ilokusi konvivial (menyenangkan) mengundang/ mengajak yang di temukan penulis dalam film ini berjumlah enam buah dan berikut ujaran-ujaran yang berhasil ditemukan:

Pada saat Dominique mengajak Joey parker berduet bersamanya Dominique berkata:

Dominique: *Do a duet with me.*

‘Ayo duet bersamaku.’

Joey Parker: *Um, not.*

‘Um, tidak.’

Fungsi ilokusi konvival dalam ujaran ini yaitu mengajak/mengundang. Dalam ujaran ini Dominique mengajak Joey untuk berduet dengannya.

Berjanji

Fungsi ilokusi pada bagian ini, yaitu penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud mengucapkan janji, entah janji kepada Tuhan, janji kepada seseorang atau janji kepada dirinya sendiri. Dalam identifikasi ini penulis menemukan delapan buah makna konvivial yang merujuk kepada suatu janji.

Pada saat Dominique memarahi Mary karena tidak melaksanakan tugasnya dengan baik. Mary berkata :

Mary: *I'm sorry, it won't happen again.*

‘Maaf, itu tidak akan terjadi lagi.’

Fungsi ilokusi konvivial ini yaitu berjanji. Dalam ujaran ini Mary berjanji kepada Dominique untuk tidak melakukan kesalahan yang sama.

Mengucapkan Terima Kasih

Fungsi ilokusi pada bagian ini yaitu penutur dalam menyampaikan ujarannya, bermaksud mengekspresikan perasaan terima kasihnya atas apa yang telah dilakukan petutur yang menurut penutur begitu berarti baginya. Terdapat enam ujaran dalam makna mengucapkan terima kasih dalam film ini, yaitu :

Ketika Bree dan Brit mendapatkan minuman dari Mary, Bree berkata :

Bree: Thank you so much Mary. That was the last bottle of bubbly.

‘Terima Kasih banyak Mary. Ini botol terakhir bubbly.’

Mary: *No thank you, your mom's gonna kill me.*

‘Tidak terima kasih, Ibumu akan membunuhku.’

Fungsi ilokusi konvivial ini, yaitu mengucapkan terima kasih. Dalam ujaran ini

Bree mengucapkan terima kasih kepada Mary karena telah memberikannya minuman.

Mengucapkan Selamat

Fungsi ilokusi pada bagian ini yaitu, penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud mengucapkan selamat pada petutur atas apa yang telah dipeorolehnya. Ujaran yang termasuk pada fungsi ilokusi ini yaitu mengucapkan selamat. Penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud memberi ucapan selamat kepada petutur.

Ketika Mary menjadi pemenang dalam audisi Joey berkata:

Joey: *Congratulation.*

‘Selamat.’

Fungsi ilokusi konvivial ini yaitu mengucapkan selamat. Joey mengucapkan selamat kepada Mary karena berhasil lolos audisi.

MENDESKRIPSIKAN ASPEK TUTUR DALAM FILM *ANOTHER CINDERELLA STORY* KARYA DAMON SANTOSTEFANO

Dalam menganalisis aspek tutur dalam dialog yang terdapat pada film *Another Cinderella Story*, penulis menggunakan konsep Leech, 1991:19-21 sebagaimana yang telah dipaparkan pada landasan teori. Terkait dengan aspek tutur penutur dan lawan tutur ditegaskan bahwa lawan tutur atau penutur adalah orang yang menjadi sasaran tuturan dari penutur. Lawan tutur harus dibedakan dari penerima tutur yang bisa saja merupakan orang yang kebetulan lewat dan mendengar pesan, namun bukan orang yang disapa. Tujuan tuturan tidak lain adalah maksud penutur dengan mengucapkan sesuatu. Tuturan itu sendiri dalam kajian pragmatik memang dapat dipahami sebagai produk suatu tindak tutur.

Menawarkan

Penggemar J. P: *You wanna practice in private?*

‘Apakah kamu ingin berlatih secara pribadi?’

Joey Parker: *Maybe, hahahaha.*

‘Mungkin, hahaha.’

Konteks: Pada saat Joey Parker tiba disekolah dan disambut oleh penggemar-penggemarnya, dan salah satu penggemar wanita mengajak

Joey Parker untuk berlatih secara pribadi bersamanya, mereka termasuk dalam konteks yang sama yaitu sama-sama menyukai tarian.

Penutur: Penggemar Joey Parker yang merupakan seorang wanita yang sangat mengidolakan Joey Parker

Petutur: Joey Parker seorang artis tampan yang memiliki suara indah dan pintar menari.

Tujuan Tuturan: Penggemar Joey Parker menawarkan agar Joey mau berlatih tari secara pribadi bersamanya.

Mengundang/mengajak

Dominique: *Do a duet with me.*

‘Ayo duet bersamaku’

Joey Parker: *Um, not.*

‘Um, tidak’

Konteks: Pada saat Joey di undang untuk makan malam bersama Dominique. Dominique mengajak Joey Parker berduet bersamanya, Namun Joey langsung menolak tanpa berpikir panjang lagi.

Penutur: Dominique yaitu seorang artis tua dan juga merupakan ibu dari Bree dan Britt serta ibu tiri Mary

Petutur: Joey Parker yaitu artis tampan yang memiliki suara indah dan pintar menari.

Tujuan tuturan: Dominique mengajak Joey untuk berduet dengannya.

Menyapa

Mary: *Hey, what are you doing here?*

‘Hey, apa yang kamu lakukan disini?’

Tami: *Oh, I'm here to help*

‘Oh, aku disini untuk membantu’

Konteks: Ketika di rumah Mary sedang di adakan pesta, dan tiba-tiba Tami datang ke rumah Mary untuk membantu Mary yang pada saat itu menjadi pelayan.

Penutur: Mary yaitu gadis cantik yang memiliki kemampuan menari dan beryanyi, namun bakatnya terhalang karena ibu tiri dan saudara tirinya.

Petutur: Tami yaitu siswa perempuan yang merupakan teman dekat Mary

Tujuan tuturan: Mary menyapa Tami yang tiba-tiba datang ke rumahnya.

Berjanji

Mary: *I'm sorry, it won't happen again.*

‘Maaf, itu tidak akan terjadi lagi’

Konteks: Dominique memarahi Mary karena tidak melaksanakan tugasnya dengan baik, dan Mary berjanji untuk tidak melakukan kesalahan yang sama.

Penutur: Mary yaitu gadis cantik yang memiliki kemampuan menari dan beryanyi, namun bakatnya terhalang karena ibu tiri dan saudara tirinya.

Petutur: Dominique yaitu seorang artis tua dan juga merupakan ibu dari Bree dan Britt serta ibu tiri Mary

Tujuan tuturan: Mary berjanji kepada ibu tirinya bahwa kesalahan itu tidak akan terjadi lagi.

Mengucapkan Terima Kasih

Dustin : *Thanks for everything*

‘Terima Kasih untuk segalanya’

Dominique: *We keep meeting like this*

‘Kita terus rapat seperti ini’

Konteks: Pada saat makan malam berlangsung Dominique memulai pembicaraan yang isinya memaksa Joey untuk melakukan duet bersamanya, Dustin memotong pembicaraan antara Joey dan Dominique dan Dustin mengakhiri pembicaraan mereka Dustin pun mengucapkan terima kasih dan berniat untuk segera pergi dari rumah Dominique.

Penutur: Dustin yaitu siswa laki-laki yang berperan sebagai teman dekat dan juga asisten Joey Parker.

Petutur: Joey Parker yaitu artis tampan yang memiliki suara indah dan pintar menari, menjadi seorang tamu yang di undang oleh Dominique. Selain Joey Dominique juga mengundang Ibu dan ayah Joey serta Dustin yang berperan sebagai asisten Joey, mereka juga mendengarkan percakapan antara Joey dan Dominique.

Tujuan tuturan: Dustin ingin menyudahi pembicaraan dan mengucapkan terima kasih kepada Dominique.

Mengucapkan Selamat

Joey: *Congratulation.*

‘Selamat’

Konteks: Mary dinobatkan sebagai pemenang dalam audisi tari, karena penampilannya sangat memikat hati para penonton dan juga juri, tidak hanya itu Mary juga berduet dengan Joey Parker dalam acara itu. Joey dan Mary kembali bersama dan Mary berhasil mendapatkan beasiswa di Akademik tari Manhattan.

Penutur: Joey Parker yaitu artis tampan yang memiliki suara indah dan pintar menari

Petutur: Mary dan semua orang yang hadir dalam acara tersebut.

Tujuan tuturan: Joey mengucapkan selamat karena Mary berhasil menang dan mendapatkan beasiswa

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian tentang aspek konvivial dalam film *Another Cinderella Story* karya Sutradara Damon Santostefano Penggunaan ungkapan konvivial menurut fungsi ilokusi dalam film *Another Cinderella Story* sebagai objek penelitian karena film *another Cinderella Story* menampilkan suatu realita kehidupan yang biasanya terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari dan juga sebagai refleksi dari berbagai aspek kehidupan manusia sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

Aspek-aspek konvivial yang ditemukan dalam film ini berdasarkan teori Leech adalah : (1) menawarkan (*offering*), (2) mengajak (*inviting*), (3) menyapa (*greeting*), (4) berjanji (*promising*), (5) mengucapkan terima kasih (*thanking*), (6) mengucapkan selamat (*congratulating*).

Aspek tutur yang meliputi penutur lawan tutur dan tujuan tuturan dalam setiap dialog yang ada didalam film *Another Cinderella Story* Terkait dengan aspek tutur penutur dan lawan tutur ditegaskan bahwa lawan tutur atau penutur adalah orang yang menjadi sasaran tuturan dari penutur. Lawan tutur harus dibedakan dari penerima tutur yang bisa saja merupakan orang yang kebetulan lewat dan mendengar pesan, namun bukan orang yang di sapa. Tujuan tuturan tidak lain adalah maksud penutur dengan mengucapkan sesuatu.

Saran

Fungsi ilokusi dibagi menjadi empat bagian, diantaranya kompetitif, konvivial, konflikatif dan kolaboratif. Penulis tertarik meneliti fungsi ilokusi konvivial, karena penulis sadar hal tersebut sering dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari, secara sengaja ataupun tidak sengaja. Penulis berharap skripsi ini dapat menuntun kita memahami suatu ujaran. Selain itu, penulis menyarankan agar melalui penelitian ini ada yang dapat meneliti tentang fungsi ilokusi konvivial dalam objek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Austin, J.L 1982. *How to Do Things with Words*, New York : Oxford University Press.
- Bach, Kent, 1972, *Speech Act* (March, 2007 – on Line Available! [http://www.Sfsu.Edu/~Kbach/acts,htm](http://www.Sfsu.Edu/~Kbach/acts.htm))
- Crystal, David 1987, *Film, Meaning and Definition*, 2000 *Film Meaning*. Available:<http://dictionary.infoplease.com/film>
- Hymes Dell. *Foundation of sociolinguistics: An Ethnographic Approach* Philadelphia U of Pennsylvania P, 1974
- Leech, Geoffrey, 1983, *The Principle of Pragmatic*. London Cambridge University
- Lontaan, Lidya, 2005. “*Tindak Ujar Convivial dalam Drama A Doll’s House* Karya Henrik Ibsen, suatu analisis Pragmatik”. Skripsi Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado
- Mantiri, Novi, 2005. “*Fungsi Ilokusi Dalam Film Freaky Friday* Karya Mark S. Walters, Suatu Analisis Pragmatik”. Skripsi Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado
- Marentek Mesiko RR, 2009.”*Convivial Dalam Film Van Helsing* karya Stephen Stommer suatu analisis Pragmatik”. Skripsi Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado
- Parengkuan Tonny Ch, 2007. “*Convivial dalam film The Princess Diaries* Karya Henrik Ibsen: suatu analis pragmatic”. Skripsi Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado
- Santostefano Damon, *Another Cinderella Story*, 2008 https://www.springfieldspringfield.com.uk/movie_script.php?movie=another-cinderella-story
- Searle, J.R 1970 *Speech Act: An easy in The Philophy of language*, London< Cambridge University Press
- Wardaugh, Roland, 1986. *An Introduction to Sociolinguistics* New York : Basic Blackwel